ABSTRAK

Studi Kasus Penerapan Pemberian Posisi Semi Fowler pada Peningkatan Saturasi Oksigen dan Penurunan Derajat Sesak Napas (Skala Borg) pada Pasien Status Asmatikus di Ruang Paru Gatotkaca RSUD Jombang. Yusinta Agustina (2026) KIAN, Pendidikan Profesi Ners, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing Nurul Hidayah, S.Kep., Ns., M.Kep.

Status asmatikus merupakan kegawatdaruratan pernapasan dengan angka mortalitas 5-15%. Hipoksemia dan peningkatan kerja napas menjadi penyebab utama gagal napas. Posisi semi fowler 30-45° sebagai terapi non farmakologis awal karena dapat memperbaiki mekanika ventilasi pernapasan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemberian posisi semi fowler pada meningkatnya saturasi oksigen dan penurunan derajat sesak napas (skala borg) pada pasien dengan diagnosa status asmatikus. Kebaruan penelitian ini dengan menggabungkan posisi semi fowler untuk meningkatkan satuarsi oksigen dan menurunkan derajat sesak (skala borg). Metode penelitian menggunakan studi kasus deksriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan wawancara serta observasi selama 3 hari. Hasil penelitian didapatkan bahwa pasien dengan diagnosa status asmatikus yang mengalami bersihan jalan napas tidak efektif dapat menurun dengan diberikan posisi semi fowler dana derajat sesak (skala borg) dapat menurun. Pada pemberian posisi semi fowler selama 3 hari pada pasien dapat meningkatkan saturasi oksigen yang awalnya 93% dengan *non rebreathing mask* 10 liter per menit menjadi 97-98% dengan *simple mask* liter per menit dan menurunkan skala borg menjadi 0-2. Berdasarkan penelitian ini diharapkan masyarakat lebih waspada terkait dengan sesak napas dan batuk hebat saat malam hari khususnya pada lansia agar lebih meningkatkan kewaspadaan diri.

Kata Kunci : Posisi Semi Fowler, Saturasi Oksigen, Derajat Sesak Napas, Status Asmatikus.